

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan proses akhir dari proses akuntansi dan menjadi media bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada calon investor, calon kreditor, dan para pengguna laporan keuangan lainnya yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Informasi dikatakan berguna apabila disajikan tepat waktu atau ada pada saat dibutuhkan oleh penggunanya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu laporan keuangan juga berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan.

Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia, permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi para pemakai laporan keuangan juga semakin tinggi. Permintaan atas audit laporan keuangan dikarenakan agar laporan keuangan perusahaan dapat dipercayainya informasi keuangannya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar yang berlaku. Sementara dalam melakukan proses audit terhadap laporan keuangan memerlukan waktu yang tidak singkat atau sebentar

sehingga dengan pelaksanaan audit yang memakan cukup waktu dapat menyebabkan terlambatkan laporan keuangan dipublikasikan kepada masyarakat. Pelaksanaan audit harus dilakukan dengan cermat dan seksama serta sesuai dengan standar audit.

Hasil audit atas laporan keuangan perusahaan mempunyai konsekuensi dan tanggungjawab yang besar sehingga memicu auditor bekerja lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor adalah tepat waktu dalam penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan. Menurut (Suwardjono, 2002 : 170), ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan. Dengan demikian, informasi yang memiliki prediksi tinggi dapat menjadi tidak relevan apabila tidak tersedia pada saat dibutuhkan. Jadi, jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketetapan waktu pelaporan merupakan catatan pokok laporan yang memadai.

Penyampaian laporan keuangan secara berkala dari segi regulasi di Indonesia menyatakan bahwa tepat waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) mempunyai wewenang untuk merumuskan persyaratan pelaporan yang dipandang perlu untuk memberikan informasi

yang benar kepada pemodal. Pada 30 September 2003, Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor : Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten.

Penelitian ini dimotivasi oleh beberapa alasan yaitu, pertama pentingnya menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan oleh investor, kreditor, dan para pengguna laporan keuangan lainnya yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Kedua, ingin menganalisa di perusahaan LQ 45 dikarenakan perusahaan – perusahaan yang termasuk didalamnya yaitu perusahaan yang saham – sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Ketiga, dari penelitian sebelumnya menunjukkan adanya keanekaragaman dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* (Angruningrum dan Wirakusuma, 2013).

Penelitian ini merupakan replikasi atas penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Angruningrum dan Wirakusuma, 2013). Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan peneliti. Persamaannya terletak

pada variabel dependen dan independennya. Perbedaan terletak pada periode yang digunakan untuk pengambilan sampel dan perusahaan yang dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini untuk variabel kompleksitas operasi dan komite audit, peneliti menggunakan pendekatan dari penelitian (Widosari dan Rahardja, 2012) dan (haryani dan wiratmaja, 2014). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KOMPLEKSITAS OPERASI, REPUTASI KAP DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2013)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah kompleksitas operasi berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.

2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *audit delay*.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit delay*.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay*.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh komite audit terhadap *audit delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan tambahan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

2) Manfaat Praktis

Bagi praktisi akuntan publik terutama auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Bapepam. Dan juga bagi investor, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

3) Manfaat Regulasi

Bagi regulator pasar modal, khususnya Bapepam lebih melakukan pengawasan terhadap kemungkinan ketidak patuhan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembahas mengenai **Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013)** ini dibahas dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis pada penelitian ini, yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi sampel dan pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukurannya, dan metode analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependen dan independen, analisis data dan interpretasi terhadap hasil analisis berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran yang dapat disampaikan untuk penelitian yang akan datang mengenai *audit delay*.